

## PENGARUH SIKAP PEMIKIRAN KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN

Masitah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>FKIP Universitas Mulawarman Samarinda

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman Mata Kuliah Anatomi Manusia. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman Samarinda dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang, yang terdiri atas dua kelas reguler A dan reguler B. Instrumen sikap pemikiran kritis diuji validitasnya dengan korelasi *Pearson*.

Analisis data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis varians (ANOVA). Dari hasil penelitian ditemukan bahwa uji hipotesis terhadap pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Anatomi Manusia dengan *F* hitung sebesar 117,330 angka ini lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  sebesar 4,01.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Mulawarman Samarinda.

**Kata kunci:** *hasil belajar, sikap, pemikiran kritis, Mulawarman*

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan. Oleh karena itu perkembangan atau perubahan di dunia pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan, dimana perubahan disini bermaksud terjadinya perbaikan pendidikan pada semua tingkat atau jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini sampai di jenjang perguruan tinggi.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal ini juga tidak terlepas dengan adanya keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, dimana keterampilan berpikir kritis dari masing-masing peserta didik khususnya di

kalangan mahasiswa dapat berbeda satu dengan lainnya, perbedaan-perbedaan ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan pengalaman yang dialami masing-masing peserta didik, kondisi lain yang juga mempengaruhi keterampilan berpikir kritis mahasiswa adalah kondisi internal dan kondisi eksternal dari mahasiswa itu sendiri. Salah satu diantara perbedaan ini terjadi akibat sikap pemikiran kritis yang ada pada masing-masing mahasiswa dapat mengalami perbedaan satu dengan lainnya. Sikap pemikiran kritis mendukung terjadinya pola pemikiran kritis yang diharapkan terjadi pada masing-masing individu peserta didik.

Mengacu pada permasalahan tersebut di atas maka yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah memecahkan permasalahan

hasil belajar dalam pembelajaran Biologi di tingkat mahasiswa. Tujuan khusus pada penelitian ini adalah mengetahui sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman.

### Sikap Pemikiran Kritis

Halpen (1996) menyatakan berpikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan dan mengacu langsung kepada sasaran merupakan bentuk berpikir yang perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan, dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat. Berpikir kritis juga biasa disebut *directed thinking*, sebab berpikir langsung kepada fokus yang akan dituju.

Keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi siswa karena dengan keterampilan ini siswa mampu bersikap rasional dan memilih alternatif pilihan yang terbaik bagi dirinya. Siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan selalu bertanya pada diri sendiri dalam setiap menghadapi segala persoalannya untuk menentukan yang terbaik bagi dirinya. Demikian juga jika siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan terpatri dalam watak dan kepribadiannya dan terimplementasi dalam segala aspek kehidupannya. Dengan demikian pemberdayaan keterampilan berpikir kritis pada siswa sangat mendesak dilakukan yang dapat terintegrasi melalui metode-metode pembelajaran yang akan terbukti mampu memberdayakan keterampilan berpikir kritis siswa.

Nickerson seorang ahli dalam berpikir kritis menyampaikan ciri-ciri orang yang berpikir kritis dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan kebiasaan dalam bertindak adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan fakta-fakta secara mahir dan jujur
2. Mengorganisasi pikiran dan mengaktualisasikannya dengan jelas, logis atau masuk akal
3. Membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid
4. Mengidentifikasi kecukupan data
5. Memahami perbedaan antar penalaran dan rasionalisasi
6. Mencoba untuk mengantisipasi kemungkinan konsekuensi dari berbagai kegiatan
7. Memahami ide sesuai dengan tingkat keyakinannya
8. Melihat similaritas dan analogi secara tidak dangkal
9. Dapat belajar secara independen dan mempunyai perhatian yang tak kunjung hilang dalam bekerjanya
10. Menerapkan teknik *problem solving* dalam domain lain dari yang sudah dipelajarinya
11. Dapat menyusun representasi masalah secara informal ke dalam cara formal
12. Dapat menyatakan suatu argumenverbal yang tidak relevan dan mengungkapkan argument yang esensial
13. Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi dari suatu pandangan
14. Sensitif terhadap validitas dan intensitas dari suatu kepercayaan dengan validitas dan intensitas yang dipegangnya

15. Menyadari bahwa fakta dan pengalaman seseorang selalu terbatas, banyak fakta yang harus dijabarkan dengan sikap non inquiri
16. Mengenali kemungkinan keliru dari suatu pendapat, kemungkinan bias dalam pendapat, dan mengenali bahaya dari pembobotan fakta menurut pilihan pribadi.

### Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (Sadiman, 1986).

Pengertian belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995).

Menurut Syah (2004) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa
2. Faktor eksternal, yakni lingkungan disekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena lebih banyak menggunakan angka, yaitu mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila semua peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka peneliannya merupakan penelitian populasi, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman, sampel dari penelitian ini adalah diambil dua kelas dari empat kelas yang memprogramkan mata kuliah Anatomi Manusia.

### Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa yang diperoleh pada mata kuliah Anatomi Manusia pokok bahasan "Sistem Indra". Hasil belajar diperoleh dari nilai post test yang diberikan setelah pembelajaran berakhir, sementara sikap pemikiran kritis mahasiswa merupakan sikap atau kecenderungan pemikiran kritis yang menggambarkan sikap orang-orang yang mempunyai pemikiran kritis. Dalam penelitian ini dibatasi hanya kepada lima unsur sikap pemikiran kritis, yaitu (1) membuat keputusan, (2) keterbukaan, (3) Objektivitas, (4) Tantangan, (5) Sikap ingin tahu. Instrumen ini merupakan pengembangan dari *California Critical Thinking Dispositions Inventory* (CCTDI) yang telah disesuaikan oleh Soe'odb (2005) dalam penelitiannya dan kemudian dikembangkan lagi oleh peneliti.

Instrumen sikap pemikiran kritis menggunakan angket tertutup dengan skala likert lima yang dibagi atas kategori: (1) Sangat

Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat tidak setuju. Instrumen sikap pemikiran kritis terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

### ANALISIS DATA

Hasil uji coba instrumen terhadap variabel sikap pemikiran kritis diujicobakan pada 30 mahasiswa semester IV yang mengambil mata kuliah Anatomi Manusia, yang

dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Untuk menguji pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman, digunakan analisis data dengan menggunakan Anova satu arah, hingga diperoleh nilai dari F hitung kemudian dibandingkan nilai pada F tabel.

## HASIL PENELITIAN

### Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

##### a. Variabel Sikap Pemikiran Kritis

Tabel 1. Uji Normalitas Data Sikap Pemikiran Kritis Mahasiswa

Kelompok	Kolmogrov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistik	df	Sig.
Nilai Sikap Kritis Rendah	0,130	30	0,200*
Nilai Sikap Kritis Tinggi	0,158	30	0,053

Pada Tabel 1. menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

#### 2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas Sikap Pemikiran Kritis terhadap Hasil Belajar

Kelompok	N	Sig.
Nilai Sikap Kritis Rendah	30	1,000
Nilai Sikap Kritis Tinggi	30	

Pada Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variansi setiap kelompok adalah sama (homogen).

#### 3. Hasil Analisis Data

Tabel 3. Analisis Varians Hasil Perhitungan

Sumber Variasi	df	JK	MK	F hitung	F tabel	Sig.	
						Alpha	p
Antar Kelompok	1	4593,750	3450,417	117,330	4,01	0,05	0,00
Dalam Kelompok	58	2270,833	58,865				
Total	59	6864,583					

### Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mata kuliah Anatomi Manusia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman.

$H_1$  = Terdapat pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mata kuliah Anatomi Manusia mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman

$H_0$  ditolak jika  $p$  value < 0,05. Berdasarkan Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa nilai  $p$  value = 0,00. Karena nilai  $p$  value

$< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mata kuliah Anatomi Manusia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman

## PEMBAHASAN

Sikap pemikiran kritis merupakan bagian dari kemampuan berpikir kritis. Sikap pemikiran kritis diasumsikan sebagai sikap yang muncul akibat sebuah aktivitas mental dimana dalam pemikiran kritis ada upaya yang sengaja dilakukan secara aktif, sistematis, dan mengikuti prinsip logika serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk mengerti dan mengevaluasi suatu informasi dengan tujuan apakah informasi tersebut diterima, ditolak, atau ditanggihkan penilaiannya.

Pada angket yang diberikan kepada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Biologi terdapat lima unsur dalam sikap pemikiran kritis, antara lain, (1) membuat keputusan, (2) keterbukaan, (3) Objektivitas, (4) Tantangan, (5) Sikap ingin tahu. Jika seseorang memiliki sikap pemikiran kritis dengan kategori tinggi maka dalam hasil belajar yang diperoleh dapat tercapai secara maksimal, namun bila seseorang memiliki sikap pemikiran kritis yang rendah, maka hasil belajar yang dicapai pun belum maksimal, dengan sikap pemikiran kritis yang dimiliki seseorang cenderung membuka wawasan dalam menerima materi pelajaran, biasanya orang yang memiliki sikap pemikiran kritis tinggi akan bertindak seobyektif mungkin dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga lebih antusias dalam proses pembelajaran, hal ini mendukung adanya pencapaian hasil belajar yang maksimal, namun sebaliknya jika seorang mahasiswa memiliki sikap pemikiran kritis yang rendah maka biasanya bersikap hanya ingin menerima informasi saja tanpa adanya keinginan untuk memperdalam atau memahami materi secara lebih sempurna dan tidak memiliki rasa ingin

tahu yang tinggi serta cenderung tidak bersikap obyektif, akibatnya hasil belajar yang diperoleh cenderung rendah

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap pemikiran kritis terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mulawarman

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian:

1. Diharapkan seluruh staf pengajar baik dosen maupun guru yang berperan dalam dunia pendidikan dapat lebih memperkaya wawasan dan memperhatikan seputar faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa sebagai peserta didik.
2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian seputar aspek sikap pemikiran kritis lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Arif. 2007. *Mengenal Berfikir Kritis*. (<http://researchengines.com>)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sadiman, Arif. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

- Soe'oad, Rahmat. 2005. Keberkesanan Aras Soalan dalam Pengajaran Bahasa Indonesia terhadap Kemahiran Berpikir Kritis Pelajar Sekolah Menengah Rendah di Kalimantan Timur Indonesia. (*Disertasi*) Universiti Kebangsaan Malaysia
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada